

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana politik transaksional antara calon bupati dengan masyarakat pemilih Kecamatan Kotabumi Selatan dalam Pemilihan Bupati Lampung Utara tahun 2013, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang didasarkan pada kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur, dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni (Mukhtar, 2013:29).

Penelitian deskriptif kualitatif pada hakikatnya menggunakan data sebagai acuan dalam penelitian. Data dalam penelitian kualitatif terbagi atas dua hal yaitu data primer dan data sekunder. Keduanya harus ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian (Mukhtar, 2013:29).

Penelitian ini pula tidak berlandaskan pada angka-angka karena penelitian ini berupa data yang diambil secara langsung melalui studi pada lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. Alasan mengapa dipilihnya Kecamatan tersebut sebagai lokasi penelitian didasari oleh beberapa pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kecamatan Kotabumi Selatan merupakan salah satu kecamatan yang terjadi politik transaksional antara tim pemenangan calon bupati dengan masyarakat pemilih yang dikuatkan dengan adanya putusan Pengadilan Tinggi Negeri Kabupaten Lampung Utara dengan Nomor Putusan 01/Pid.S/Pemilu Kada/2013/PN.KB.
2. Kecamatan Kotabumi Selatan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Utara.

C. Fokus Penelitian

Pada sebuah penelitian sangat penting adanya fokus penelitian karna fokus penelitian akan dapat membatasi studi yang diteliti. Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang manfaatnya sebagai reduksi data menghindari pengumpulan data yang berlimpah.

Adapun fokus penelitian ini berfokus pada:

1. Proses politik transaksional antara calon bupati dengan masyarakat pemilih yang meliputi calon bupati dengan masyarakat pemilih melalui tim pemenangan yang meliputi tahapan dari calon bupati → tim pemenangan → masyarakat.

2. Bentuk politik transaksional antara calon bupati dengan masyarakat pemilih yang meliputi *money politic*, sembako, media promosi dan fasilitas umum
3. Penyebab politik transaksional antara calon bupati dengan masyarakat pemilih yang meliputi aset yang berharga dan keengganan masyarakat dalam berpartisipasi sebagai pemilih aktif.
4. Dampak politik transaksional antara calon bupati dengan masyarakat pemilih yang meliputi perolehan suara calon pemilihan kepala daerah.

D. Jenis Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan dan tambahan data seperti dokumen dan lain-lain Mukhtar (2013:100). Data penelitian ini dapat diperoleh dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan atau diperoleh dari tangan pertama atau subjek (informan) melalui proses wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informan yaitu Anggota Panwaslu Kabupaten Lampung Utara, Tim Pemenangan Agung dan Paryadi (ABDI), Tim Pemenangan Zainal Abidin dan Ansori Djausal dan perwakilan masyarakat Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara, yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga. Data sekunder dikenal juga dengan data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu antara lain Profil Kabupaten Lampung Utara, Kecamatan Kotabumi Selatan serta dokumentasi berupa surat kabar, buku, situs internet yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

E. Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang mana wawancara dilakukan peneliti kepada informan yaitu Anggota Panwaslu Kabupaten Lampung Utara, Tim Pemenangan Agung dan Paryadi (ABDI), Tim Pemenangan Zainal Abidin dan Ansori Djausal dan perwakilan masyarakat Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan keperluan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 9 orang. Informan yang diperlukan untuk memperoleh data primer yaitu antara lain:

1. Anggota Panwaslu Kabupaten Lampung Utara

Anggota Panwaslu Kabupaten Lampung Utara merupakan pihak yang mengerti mengenai kecurangan-kecurangan yang terjadi pada proses Pilkada Kabupaten Lampung tahun 2013

2. Tim Pemenangan Agung dan Paryadi (ABDI)

Tim Pemenangan Agung dan Paryadi (ABDI) merupakan pihak yang mengetahui proses jalannya persiapan hingga tahap pelaksanaan Pilkada Kabupaten Lampung tahun 2013

3. Tim Pemenangan Zainal Abidin dan Ansori Djausal (ZA)

Tim Pemenangan Zainal Abidin dan Ansori Djausal (ZA) merupakan pihak yang mengetahui proses jalannya persiapan hingga tahap pelaksanaan Pilkada Kabupaten Lampung tahun 2013

4. Perwakilan Masyarakat Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara

Perwakilan masyarakat di 3 kelurahan dan 3 desa di wilayah Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara adalah pihak yang menerima sesuatu dari salah satu tim pemenang calon kepala daerah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang terbagi atas 3 hal yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari ketiga hal tersebut dilakukan pada saat melakukan terjun lapangan. Untuk memperoleh data yang benar dan akurat sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian, maka pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah proses keterlibatan peneliti dalam situasi sosial, kemudian peneliti mengungkapkan seluruh apa yang dilihat, dialami dan dirasakan

langsung oleh peneliti. Peneliti langsung melakukan pengamatan di Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi. Metode wawancara mencakup cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan dari seorang informan. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti menggunakan beberapa alat untuk dapat menangkap data yang di dapat dari informan yaitu pertama, Buku catatan untuk mencatat pembicaraan informan, kedua Perekam Suara sebagai alat perekam untuk memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi pembicaraan informan, dan ketiga yaitu camera sebagai instrumen mendokumentasikan keadaan lapangan.

Wawancara dilakukan terhadap: 1 orang perwakilan Anggota Panwaslu Kabupaten Lampung Utara, 1 orang perwakilan Tim Pemenangan Agung dan Paryadi (ABDI), 1 orang perwakilan Tim Pemenangan Zainal Abidin dan Ansori Djausal (ZA) dan 6 orang perwakilan masyarakat Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengambilan data menggunakan barang-barang tertulis, buku-buku, catatan-catatan masalah yang berhubungan dengan masalah penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang dilakukan setelah data lapangan terkumpul. Setelah data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah dengan mengolah data yang ada tersebut.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. *Editing*

Cara yang digunakan untuk meneliti kembali data yang telah diperoleh di lapangan baik yang diperoleh melalui wawancara maupun yang diperoleh melalui dokumentasi.

2. *Interpretasi*

Memberikan penafsiran atau penjabaran atas hasil penelitian untuk dicari makna yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban yang diperoleh dengan data lain.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam hal ini peneliti menganalisis data yang dihasilkan melalui observasi langsung terhadap objek penelitian, sehingga peneliti dapat memecahkan pokok persoalan yang timbul dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti dapat menyimpulkan beberapa pokok persoalan berikut pemecahan masalahnya juga peneliti dapat memberikan

beberapa saran yang merupakan bagian dari solusi dalam memecahkan persoalan yang timbul dalam penelitian ini.

Analisis data deskriptif kualitatif mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, ketiga jalur analisis data tersebut menjadi acuan dalam tulisan ini. Penelitian ini dinyatakan selesai jika data dalam kondisi jenuh, yaitu saat peneliti menanyakan kepada informan yang diwawancarai tentang informan lain yang direkomendasikan, jawabannya tetap berkisar pada informan-informan sebelumnya yang sudah penulis wawancarai (Huberman dalam Mukhtar, 2013:135).

1. Reduksi Data

Sebelum kegiatan analisis data dilakukan, seluruh data beserta maknanya menurut informan telah dicatat dalam catatan lapangan. Data selanjutnya disunting untuk menentukan kelengkapan dan keabsahan data. Data yang tidak sesuai dipisahkan, sehingga yang ada hanya data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kelengkapan data diperoleh apabila data tersebut sudah bisa menjawab masalah dan tujuan penelitian.

Keabsahan data dicek ulang dengan cara membandingkan antar data, mencari manakah data yang paling sesuai dengan yang peneliti lihat di lapangan atau menemukan manakah yang paling banyak kesamaan datanya. Peneliti juga melakukan wawancara mendalam ulang dengan informan kunci dan memperpanjang keikutsertaan dengan subjek penelitian untuk mewawancarainya secara mendalam dan mengamati kegiatannya kembali.

2. *Display Data*

Hasil reduksi data kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk teks naratif-deskriptif untuk memberikan kejelasan dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beberapa bentuk display data, yaitu: (1) Teks naratif yang berupa catatan lapang, sehingga tidak praktis. Ini mengandung kesulitan karena teks naratif biasanya sangat panjang sehingga melebihi kemampuan manusia memproses informasi dan menggerogoti kecenderungan mereka untuk menemukan pola-pola yang sederhana; (2) Matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk seperti ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis.

3. *Conclusion*

Conclusion atau penarikan kesimpulan dalam hal ini mencakup verifikasi atas kesimpulan selama penelitian berlangsung dengan cara: (1) Memikirkan ulang selama penulisan; (2) Meninjau ulang catatan-catatan lapangan (harian); (3) Meninjau kembali dan bertukar pikiran dengan teman sejawat dan atau dosen pembimbing untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif. Selain itu penulis menghubungi kembali beberapa informan untuk mengkonfirmasi hasil temuan. Selanjutnya, (4) melakukan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.